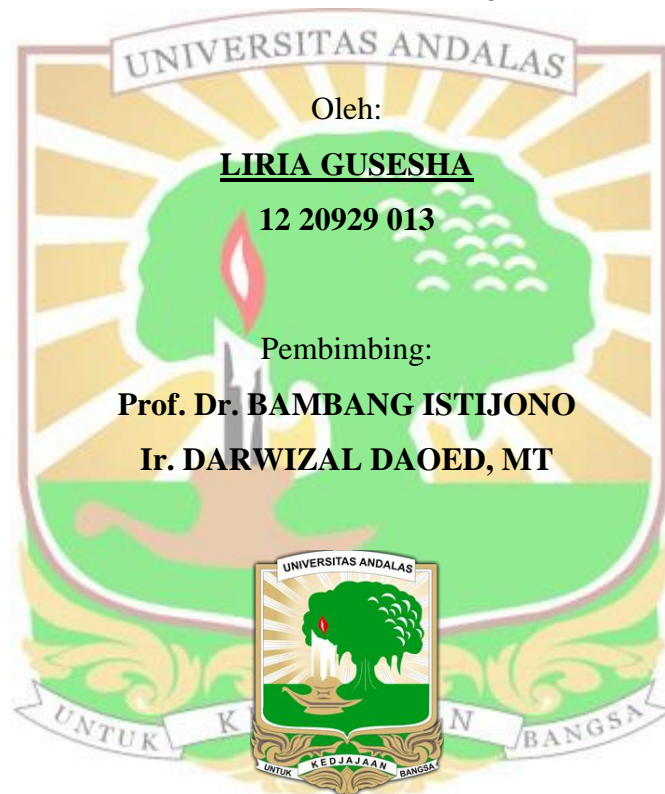


**KAJIAN PEMILIHAN BERTANI PADI
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *STATED PREFERENCE*
PADA DAERAH IRIGASI BATANG ANAI
(STUDI KASUS SALURAN SEKUNDER BANDAR CINO)**

TESIS

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-II pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Pengelolaan Sistem Irigasi membutuhkan kerjasama antar pihak terkait diantaranya Pemerintah Daerah, Pelaksana Operasi dan Pemeliharaan (O&P) Irigasi dan Penerima manfaat air irigasi yaitu petani. Daerah Irigasi Batang Anai memiliki luas potensial 13.604 Ha dan menjadi Daerah Irigasi kewenangan pusat. Pengelolaan Daerah Irigasi kewenangan pusat memiliki permasalahan dan penanganan yang kompleks. Pengelolaan yang belum optimal, menjadikan Daerah Irigasi belum dimanfaatkan secara maksimal, dan diketahui air yang sampai ke daerah hilir irigasi berada pada kondisi di bawah debit rencana. Kondisi debit air yang kurang menjadi salah satu penyebab faktor produksi pertanian yang menurun dan menjadi parameter kurang berfungsinya bangunan Irigasi. Bertani Padi merupakan kegiatan petani yang didukung oleh Pemerintah secara terpadu dan irigasi sebagai infratraktur pendukungnya. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari karakteristik petani dan mengetahui perubahan faktor-faktor preferensi (pemilihan) bertani padi oleh petani di daerah penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun dengan Teknik Stated Preference. Model yang dicoba adalah model linier berganda. Model yang dipilih adalah model dengan variabel bebas perubahan debit air, perubahan biaya pengolahan lahan dan perubahan intensitas penyuluhan. Uji sensitivitas menunjukkan apabila kondisi pertanian seperti saat ini maka petani cenderung memilih bertani padi jika perubahan debit air lebih besar dari kebutuhan yaitu lebih besar dari $0,366 \text{ m}^3/\text{s}$, untuk perubahan biaya pengolahan lahan petani juga masih cenderung memilih bertani padi bahkan apabila biaya pengolahan lahan naik hingga 8,6 % dan untuk intensitas penyuluhan kecenderungan pemilihan bertani padi akan meningkat apabila intensitas penyuluhan juga meningkat.

ABSTRACT

Irrigation System requires cooperation among stakeholders including Local Government, Operations and Maintenance (O & M) Irrigation officers and beneficiaries of irrigation water are farmers. Batang Anai Irrigation Area has a potential area of 13,604 Ha and become Central Irrigation Authority Region. Irrigation Management Central authority has complex problems and handling. Management is not optimal, irrigation built has not been utilized to the maximum, and it is known that water to the downstream irrigation area in a state under the discharge plan. Less water discharge becomes one of the causes of declining agricultural production factors and become a parameter of poorly functioning Irrigation buildings. Farming Rice is a farmer activity supported by the Government in an integrated and irrigation as supporting infrastructure. This study aims to study the characteristics of farmers and to know changes in the factors of preference (selection) farming farmers in the study area. The data were collected through questionnaires prepared with Stated Preference Technique. The model tried is multiple linear model. The selected model is a model with independent variables of water discharge change, changes in land-processing costs and extension intensity changes. The sensitivity test shows that if agriculture condition is like now farmers tend to choose paddy farm if the change of water flow is bigger than requirement that is bigger than 0,366 m³ / s, for change of farmer land processing cost also still tends to choose paddy farm even if the cost of processing land rise Up to 8.6% and for the intensity of elucidation the tendency of rice farming election will increase if the intensity of counseling also increases.